

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disebut dengan PKL merupakan salah satu program mata kuliah wajib dalam program studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, guna sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian perbenihan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk memperoleh ketrampilan, yang tidak hanya bersifat afektif, namun juga psikomotorik, meliputi ketrampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, yang tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan ketrampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas Pembangunan Bangsa dan Negara dalam pencapaian perekonomian meningkat dan kehidupan yang makmur.

UPT Laboratorium Biosain merupakan salah satu Laboratorium yang berada di lingkup kampus Politeknik Negeri Jember. Laboratorium Biosain di dasari pada pengujian dan analisis dengan tingkat ketelitian yang cukup tinggi, serta peralatan yang canggih. Terdapat kultur jaringan anggrek dari biji sampai aklimatisasi, oleh karena itu maka perlu ada informasi, pengetahuan, dan memahami dalam teknik produksi tanaman anggrek secara kultur jaringan, maka perlu mahasiswa melakukan PKL di UPT Laboratorium Biosain.

Anggrek merupakan tanaman hias yang banyak digemari oleh masyarakat luas. Bunga anggrek memiliki keanekaragaman warna, bentuk, dan corak bunga yang menarik. Anggrek sudah dikenal dalam sejarah Cina sebelum masehi (Purwanto, 2016). Persebaran famili Orchidaceae (anggrek) hampir meliputi seluruh dunia yaitu wilayah tropis hingga wilayah kutub. Wilayah tropis memiliki keanekaragaman anggrek paling tinggi, karena anggrek bersifat epifit yang hidupnya menumpang pada batang atau cabang pohon (Djufri dkk., 2015).

Setiap tahunnya kebutuhan anggrek selalu mengalami peningkatan yang didukung dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Pada tahun 2016 produksi anggrek sebesar 3.705.028 tangkai, pada tahun 2017 produksi anggrek mencapai 4.055.588 tangkai, 2018 produksi anggrek sebesar 5.689.083 tangkai. Tingkat produksi anggrek pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan hampir setiap tahunnya, akan tetapi masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan tanaman anggrek. Badan Pusat Statistik (BPS 2016).

Salah satu alternatif untuk melestarikan keanekaragaman anggrek adalah melakukan perbanyakan melalui kultur jaringan, dengan kultur jaringan kita dapat melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan anggrek yangb tidak dapat dilakukan secara konvensional, dengan kultur jaringan juga dapat dilakukan perbanyakan anggrek dengan jumlah banyak dan dalam waktu yang relatif singkat.

Anggrek *Phalaenopsis* secara in vitro diperlukan pengetahuan tentang berbudidaya yang meliputi : Sterilisasi botol, pembuatan media dan penanaman (tebar, subkultur dan aklimatisasi).

1.2 Tujuan Dan Manfaat

Adapun Tujuan dan manfaat praktik kerja lapang di Laboratorium Biosain yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan

a. Tujuan umum PKL

1. Mahasiswa menerapkan secara langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Memperluas wawasan dan pengetahuan dengan teori maupun penerapannya, sehingga menjadi bekal penulis untuk terjun dalam dunia kerja.
3. Memperoleh dan meningkatkan ketrampilan dalam praktik kerja lapang secara langsung sehingga dapat memecahkan permasalahan di bidang pertanian.

b. Tujuan Khusus PKL.

1. Mengetahui secara langsung perbanyakan anggrek *Phalaenopsis* secara *in vitro* di Laboratorium Biosain.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perbanyakan anggrek *Phalaenopsis* secara *in vitro* di Laboratorium Biosain.

1.2.2 Manfaat :

Adapun manfaat dalam praktik kerja lapang di Laboratorium Biosain adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memperoleh wawasan, ketrampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perbanyakan anggrek *Phalaenopsis* dari biji sampai tanaman dewasa.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menempatkan ketrampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan diri sebelum memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal kegiatan

1.3.1 Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang

Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) adalah di UPT Laboratorium Biosain yang beralamat Jl. Mastrip, Kecamatan Sumbersari, Jember, Jawa Timur Tlp (0331) 3333532-34.

1.3.2 Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan praktik kerja lapang di UPT Laboratorium Biosain Polije dilaksanakan dengan waktu 4 bulan dimulai pada tanggal 1 oktober 2020 sampai 31 januari 2021 yaitu di laboratorium setiap hari senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 08.00-16.00 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

a. Praktik Kerja Lapang

Praktik Kerja Lapang merupakan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pekerjaan yang berada di tempat PKL dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan laboratorium, tahap kultur jaringan anggrek phalaenopsis sampai dengan tahap aklimatisasi.

b. Dokumentasi

Kegiatan terjun langsung dalam kegiatan laboratorium mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktik kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan dan teman seperjuangan

d. Dokumentasi

Mencari data pendukung guna memperjelas kalimat yang berada di laporan, menggunakan kamera sebagai bukti hasil PKL.

e. Studi pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori terdahulu, atau website dll.